

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM *MEET ME AFTER SUNSET* KARYA DANIAL RIFKI.**

Denis Ekasari, Abdul Malik, Wahyu Indrayatti  
Denisekasari9111@gmail.com,

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to describe the value of character education in films with the genre of friendship and love among adolescents. The object of research is the film Meet Me After Sunset by Danial Rifki. This research method is descriptive using a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, recording, and transfer of discourse. The data analysis technique was done by using content analysis techniques. The results of data analysis obtained from the film Meet Me After Sunset by Danial Rifki in the form of character education values are: religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love of the motherland, respect for celebration, friendly/communicative, peace-loving, fond of reading, caring for the environment, caring socially, non-responsive.*

Keyword: Character Education Value, Film

**I. Pendahuluan**

Masyarakat Indonesia memiliki beragam sastra yang terus berkembang secara pesat dan sangat beragam. Keberagaman tersebut, mencerminkan kekayaan Indonesia akan seni. Menurut Esten (Suhardi, 2011:3) karya sastra banyak mengungkapkan kepada para penikmatnya tentang kehidupan manusia: dari kebahagiaan, keberhasilan, kenikmatan, kegembiraan, cinta kasih, kemerdekaan, persahabatan, dan menghargai diri sendiri. Sebagai sebuah cipta seni, sastra memiliki keindahan tinggi.

Menurut Muslich (2013:1), Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu di tanamkan sejak dini kepada anak-anak. “pendidikan karakter merupakan kunci kemajuan bangsa”, sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia dinilai belum mendorong karakter bangsa, dengan demikian peneliti meneliti tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah film, karena film merupakan media massa yang sangat digemari oleh berbagai kalangan saat ini.

Pentingnya nilai pendidikan karakter dalam sebuah film yaitu: untuk memberikan gambaran atau motivasi kepada manusia ketika ingin melakukan sesuatu akan mempertimbangkan tindakan yang akan dilakukan. Dengan adanya moral manusia akan lebih menghormati satu sama lain. Dengan saling menghormati maka setiap manusia akan dapat menghargai perbedaan pendapat pada setiap individu, sehingga terjalin keselarasan dan keharmonisan.

Film *Meet Me after Sunset* karya Danial Rifki mengandung nilai pendidikan karakter menurut kemendiknas terdapat 18 nilai pendidikan karakter di Indonesia. Nilai ini mengajarkan kepada beberapa hal seperti: bagaimana cara mendekati hati, jiwa dunia, bahasa universal yang mengandung nilai pendidikan karakter yang dialami oleh tokoh dan dapat dijadikan sumber inspirasi bagi pembaca. Film ini banyak mengandung nilai pendidikan karakter, dan juga kaya akan unsur psikologis yang dialami tokoh utamanya. Film tersebut mengajarkan bagaimana menyikapi sebuah impian dan menunjukkan contoh perjuangan dan hasil yang didapat dalam pencapaian sebuah impian. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam film *Meet Me after Sunset* karya Danial Rifki.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu gambaran suatu keadaan yang berlangsung, tidak hanya mengumpulkan data saja, melainkan menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan masalah yang dibahas. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2014:8). Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data-data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2012:224). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, catat dan alih wacana untuk teknik pengumpulan nilai pendidikan karakter dalam film *Meet Me After Sunset* karya Danial Rifki.

Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) Teknik pengamatan. Dalam teknik pengamatan ini peneliti menonton dari keseluruhan film *Meet Me After Sunset* dengan seksama melalui laptop atau komputer peneliti, untuk menghindari dari kesalahan pemahaman dalam pengumpulan data dilakukan. (2) Teknik pencatatan, Setelah melakukan pengamatan, peneliti akan mengidentifikasi setiap dialog yang diucapkan oleh setiap tokoh dalam film *Meet Me After Sunset*. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan setiap dialog yang diucapkan oleh beberapa tokoh dalam film. (3) Teknik pengalihan wacana (lisan ke tulisan dan teks) Menurut Hutomo (Sudikam (2015:253), “ Teknik pengalihan wacana adalah bentuk transkripsi kasar yang disempurnakan untuk dijadikan bahan analisis yang disebut teks lisan”.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Setelah menonton film dengan seksama, peneliti menganalisis dialog, monolog dalam film *Meet Me After Sunset*. Pada tahap ini akan dilakukan untuk mencari nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film tersebut. Apakah data bisa menghasilkan cerita menjadi bukti analisis mengenai nilai karakter dalam film.
- b. Selanjutnya peneliti menganalisis data-data yang telah ditemukan, apakah data dalam film *Meet Me After Sunset* tersebut benar-benar mengandung nilai pendidikan karakter
- c. Setelah memperoleh data yang benar-benar mendapatkan nilai-nilai moral, maka tugas terakhir dalam teknik analisis data ini adalah mengelompokkan data ke dalam tabel inventarisasi data agar mudah dianalisis. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil analisis nilai pendidikan karakter dalam film.

Tempat penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Maka penelitian dilakukan di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan, di perpustakaan Universitas Maritim Raja Ali Haji, dan penelitian dilakukan di rumah sendiri yang beralamat di jalan Citra KM 4 Gg cita 7, Kota Tanjungpinang. Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap dari bulan November 2019 sampai bulan Juni 2020.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil penelitian yang akan dikemukakan adalah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *meet me after sunset* karya Danial Rifki, sesuai dengan nilai pendidikan karakter menurut kemendiknas tahun 2010 ialah sebagai berikut:

#### 1. Religious

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Tujuan adanya penanaman nilai-nilai religius adalah untuk mengembangkan kepribadian, karakter yang tercermin dalam kesalahan pribadi maupun sosial diantara seluruh warga sekolah/madrasah (Sahlan dan Prasetyo, 2012: 38).

....  
*Dokter : nini udah sholat maghrib belum? (waktu 39:28)*  
*Nini : astagfirullahalazim,, tadi nini udah mau maghriban, eh keasikan ini ni ngerajut.*  
*Dokter : ya udah, kita wudhu terus kita jama'ah ya (waktu 39:43).*  
*Nini : iya*

Pada kutipan diatas membuktikan sikap religius saling mengingatkan dalam agama. Dapat dilihat dari kalimat “nini udah sholat maghrib belum?” tokoh dokter adalah mengingatkan sholat kepada neneknya. Hal ini bisa diartikan bahwa sebagai sesama umat muslim harus saling mengingatkan. Lalu pada uraian yang kedua, kalimat “kita wudhu terus kita jama'ah ya “ menunjukkan bahwa ia sangat mengimani Tuhan ia mengajak neneknya untuk sholat berjama'ah.

*Vino: Assalamualaikum (waktu 01:24:19)*  
*Pak satria : wa'alaikumussalam*

Pada kutipan diatas digambarkan bahwa mengucapkan salam kepada sesama muslim itu merupakan salah satu ibadah. Hal ini dapat dilihat dari kata “Assalamualaikum”, tokoh Vino adalah sosok yang sopan, ketika bertemu dan bertamu ia akan mengucapkan salam.

*Mama Vino: alhamdulillah, terima kasih banyak dok*  
*Papa Vino : Ada apa ma?*  
*Mama Vino : Mereka berhasil donor jantung untuk Vino pa, Vino bisa sembuh pa.*  
*Papa Vino : Alhamdulillah ya Allah (dengan rasa gembira) (waktu 01:29:18)*

Berdasarkan kutipan di atas pada kalimat “Alhamdulillah ya Allah” pada tokoh papa Vino menggambarkan bahwa ketika mendengar kabar baik lalu ia akan mengucapkan kalimat tersebut sebagai tanda rasa syukur dan berterima kasih kepada Allah.

#### 2. Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Kejujuran dan kebajikan selalu terkait dengan kesan terpercaya. Terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindak dan perkataan. Semua pihak percaya bahwa hakim dapat mempertahankan integritasnya dengan membuat keputusan yang fair. Ia percaya karena keputusannya mencerminkan kejujuran (Fitri, dalam Sahlan dan Prasetyo, 2012: 112).

.....

*Dadang: "Mane (bahasa sunda) naksir sama gadis?.. ngga mau cari lain aja?..gua tau gadis tu cantik.. cuma dia itu rada-rada (spesies langka) aneh. Gadis itu ngga pernah main-main sama kita, dia seorang terus ngga sekolah, belajarnya home schooling.. gadis hidup di dunianya sendiri.. dunia yanu aneh.. (waktu 18:00)*

.....

*Gadis : gue ngga bisalari pagi,, selama kena matahari gue ngga bisa keluar rumah.. aku vampire (waktu 40:56).*

....

*Dokter : kamu semestinya ngga bawa gadis pergi .... Gadis sakit. Steoderma pigmentosum, seumur hidup dia ngga bisa kena sinar matahari. Dan kamu baru aja bawa dia sampai pagi terkena sinar maahari. (waktu 52:40)*

Berdasarkan kutipan diatas dilihat bahwa kalimat “Gadis itu ngga pernah main-main sama kita, dia seorang terus ngga sekolah, belajarnya home schooling.. gadis hidup di dunianya sendiri.. dunia yanu aneh” menunjukkan bahwa tokoh dadangan mengatakan yang sebenarnya agar tidak terjadi timbul kesalah fahaman. Pada uraian kalimat “gue ngga bisalari pagi,, selama kena matahari gue ngga bisa keluar rumah.. aku vampire” tokoh gadis menjelaskan yang sebenarnya tentang dirinya, agar tidak timbul kejurigaan dari vino.

Kemudian kutipan pada bagian ketiga, bisa dilihat bahwa tokoh dokter bagas berusaha menutupi akan tetapi terjadi sesuatu perseteruan mengenai gadis. Lalu dokter mengatakan “Gadis sakit Steoderma pigmentosum” dimana penyakit yang di derita gadis merupakan penyakit yang dapat membahayakan nyawa gadis apabila terkena sinar matahari.

### 3. Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaikbaiknya.

....

*Vino :” hey, cerpen-cerpen Lo tu keren lho.. gue yakin kok kalau Lo jadi penulis semua karya-karya nya bakan terkenal!” (waktu 28:28).*

*Gadis : “semua yang tertulis di dairy-dairy aku tu rahasia!”*

.....

*Vino : “semenjak gue pindah kesini, Tuhan punya cara untuk selalu dekat dengan Lo, gue sudah wujudin salah satu impian Lo, dan gue akan berusaha mewujudkan semua impian Lo” (waktu 31:13).*

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kalimat “cerpen-cerpen Lo tu keren lho.. gue yakin kok kalau Lo jadi penulis semua karya-karya nya bakan terkenal” menunjukkan bahwa tokoh vino sebagai motivator serta memberikan dorongan kepada temannya supaya tambah semangat dalam menciptakan karya-karya baru. Lalu pada uraian yang kedua, kalimat “gue sudah wujudin salah satu impian Lo, dan gue akan berusaha mewujudkan semua impian Lo” menunjukkan bahwa vino merupakan sosok yang ingin membantu dan membahagiakan temannya, sehingga apa yang di impikan temannya yang sakit itu mampu ia wujudkan, walaupun ia sendiri sebenarnya sedang sakit.

Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa tokoh vino memiliki sikap saling membantu. Hal ini terlihat dari cara ia mewujudkan satu persatu impian gadis. Dapat dilihat dalam kutipan berikut ini:

*Vino : Hey dis, nii gue sudah siap untuk mewujudin impian kedua Lo, kita lari pagi (waktu 33:34).*

*Gadis : duduk dulu vin ( sambil tersenyum )*  
*Vino : berarti Lu mau dong lari pagi.. besok gue jemput Lo pagi-pagi oke*  
*Gadis : (hanya terdiam) (waktu 34:20)*  
*Ibu vino : vin mau kemana, kamu lupa ya hari ini kita ada apointment.. (waktu 36:37)*

....  
*Vino: dis, sekarang kamu harus berani. (waktu 01:18:20).*

#### 4. Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

*Vino: ma Vino mau minta izin, Vino mau berjuang untuk mendapatkan hati orang yang Vino sayang, dan sebelum Vino bisa ngelakuin itu, Vino minta do'a mama, dan izin mama. (waktu 01:20:44).*

Dari kutipan diatas menggambarkan bagaimana keseriusan Vino ingin membahagiakan temannya tanpa bantuan orang lain maka dari itu ia izin terlebih dulu kepada kedua orangtuanya. Agar semua yang dilakukannya juga mendapatkan keberkahan. Dapat dilihat dari kata “berjuang”.

#### 5. Demokratis

Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

....  
*Vino : saya minta maaf pak*  
*Pak sastra : tidak perlu minta maaf, bapak ingin berterima kasih sama kamu, semenjak berteman sama kamu gadis jadi lebih bahagia, lebih bersemangat dan lebih berani menghadapi kekurangannya. (waktu 56:08)*  
*Vino : hari ini saya ingin izin ke bapak, saya ingin mewujudkan semua impian gadis. ( waktu 56:25)*  
*Pak sastra : tolong jaga dia baik-baik ya jangan kecewakan dia, (waktu 56:33)*

Berdasarkan kutipan diatas dapat dilihat bahwa kalimat “bapak ingin berterima kasih sama kamu, semenjak berteman sama kamu gadis jadi lebih bahagia, lebih bersemangat dan lebih berani menghadapi kekurangannya” menunjukkan bahwa tokoh pak sastra memiliki sikap sosialitas yakni menghargai dan menerima segala upaya yang dilakukan vino adalah demi kebahagiaan anaknya.

Lalu pada uraian yang kedua pada kalimat “saya ingin izin ke bapak, saya ingin mewujudkan semua impian gadis” menunjukkan bahwa tokoh vino memiliki jiwa yang besar mampu menghormati pak sastra untuk membahagiakan gadis. Pada uraian yang ketiga pada kalimat “tolong jaga dia baik-baik ya jangan kecewakan dia” menunjukkan bahwa sikap yang bijaksana ketika mengatakan kepada vino, ia tidak keberatan bahwa vino mampu mewujudkan semua mimpi-mimpi anaknya.

#### 6. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi

....  
*Dokter : kamu tau nggak kalau mala mini lagi puncak-puncaknya hujan meteor di bumi (waktu 42:40)*

*Gadis : gas, gas, itu ada bintang jatuh., kok bisa ya*

*Dokter : itu tandanya bintang lagi pengen kasih persembahan buat semesta. Bintang lagi pengen kasih tahu ke kita, segelap-gelapnya malam bintang masih bisa melihat sesuatu yang indah, dan sesuatu yang cantik (waktu 43:07)*

*Gadis : kalau menurut aku, bintang jatuh itu persembahannya bintang buat bulan, supaya bulan mau liat bintang (waktu 43:34)*

*Dokter : teori yang menarik .. kamu tahu nggak ada yang bilang, kalau langit malam itu akan lebih gelap kalau nggak ada bulan dan bintang (waktu 43:50)*

*Gadis : Masa sih*

*Dokter : iya, mungkin bintang itu kehilangan cahayanya karna bulan nggak ada di sampingnya lagi. Jadi kita merasa malam itu lebih gelap. Sama seperti istilah, tanpa bulan bintang bukan apa-apa (waktu 44:05)*

.....

*Kemudian Gadis dan dokter menyaksikan keindahan hujan meteor*

....

*Gadis: gas, aku nggak nyangka deh, kamu bisa ngajakin aq makan malam kesini. (di alam ) (waktu 01:13:21)*

Berdasarkan uraian diatas pada kalimat “hujan meteor di bumi” menunjukkan bahwa sikap seorang dokter disini selain merawat dan menyembuhkan pasiennya. Disini dokter juga mampu menunjukkan sikap menghargai dan mengagumi ciptaan Tuhan. Yakni salah satunya dengan menyaksikan fenomena hujan meteor kala itu.

Berdasarkan nilai moral ini mengajarkan kepada kita untuk saling menghargai dan mengagumi ciptaan Tuhan dalam bentuk apapun itu.

## 7. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

.....

*Dokter: “Bu nanti setelah ibu pulang, di olesin obat ya, di tetesin obat merah kemudian di diemin selama beberapa menit” ( waktu 03.55)*

.....

*pak sastra: “Ternyata tentangga baru ini akan menjadi haneten (bahasa sunda) disini” ( waktu 14.22).*

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat kalimat “Bu nanti setelah ibu pulang, di olesin obat ya” menunjukkan sikap sosialitas yakni dengan membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Hal initerlihat saat sang dokter mulai dengan sigap megatasi nenek yang sedang membutuhkan pertolongan. Lalu pada uraian yang kedua pada kalimat “Ternyata tentangga baru ini akan menjadi haneten (bahasa sunda) disini” menunjukkan bahwa sesama manusia haruslah hidup rukun dan bersosial. Dalam kutipan diatas dikasudkan untuk saling tolong mnolong yaitu pada nilai solidaritas kepada orang lain yang sedang membutuhkan.

## 8. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

....



Vino : kan gua belum bisa coret datar impian Lo untuk lari pagi, gimana kalau kita wujudin impian yang lain? (waktu 46:56)

Gadis : kemana?

Vino : kita ke Bandung

Gadis : Pakai motor ?

Vino : Iya dong, aku punya tempat spesial untuk kita nonton pasti kamu bakal terkejut.. (waktu47:14)

.....

Dadang: jreng,, jreng gonjang gonjreng,, gonjang gonjreng, gonjang gonjreng...

Vino : dis, malam ini kita akan wujudin salah satu impian kamu (sambil memberikan seragam sekolah ) belajar di sekolah beneran. (waktu 59:30)

.....

Berdasarkan kutipan diatas dapat dilihat pada kalimat “malam ini kita akan wujudin salah satu impian kamu (sambil memberikan seragam sekolah ) belajar di sekolah beneran” dapat dibuktikan bahwa keseriusan Vino yang ingin membahagiakan Gadis, dengan cara mewujudkan satu persatu impian Gadis, tanpa meminta balas budi atau imbalan sari seorang teman. Dapat dilihat bahwa Vino ialah sosok yang bertanggung jawab. Ketika ia sudah berjanji kepada temannya dan ayahnya untuk menjaga, melindungi, dan mewujudkan impian Gadis kemudian akan ia tepati.

Dari kutipan ini dapat dilihat bahwa etika, sikap seorang teman dan bertanggung jawab merupakan contoh nilai karakter yang yang jarang sekali ditemui didalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian kesungguhan dan tekad yang kuat mampu Vino jalani.

Vino: hey dis, baju ini bakal bikin kamu aman, dan semua yang ada dusekeluruh dunia pasti akan iri padamu, karna kamu aja yang punya anti UV nya . (waktu 01:11:07)

Vino: dis ayo, aku sudah kasih kekuatan kan ke kamu, jadi ngga usah takut lagi. Ayo jalan terus, (waktu 01:11:55)

Vino: bagaimana? Sekarang bisa kan bersahabat sama matahari (waktu 01:12:17)

#### IV. Kesimpulan

Penelitian ini membahas nilai pendidikan karakter dalam film. Adapun nilai pendidikan karakter yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dari film *Meet Me After Sunset* karya Danial Rifki. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat simpulkan beberapa hal berikut. Pada film *Meet Me After Sunset* karya Danial Rifki terdapat jenis nilai pendidikan karakter .

Dari delapan belas (18) jenis nilai pendidikan karakter menurut Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan dalam penelitian ini terdapat: nilai pendidikan karakter religius, nilai pendidikan karakter jujur, nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai pendidikan karakter mandiri, nilai pendidikan karakter demokratis, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, nilai pendidikan karakter peduli sosial, dan nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Selain itu, film *Meet Me After Sunset* juga memiliki manfaat yaitu melalui film tersebut yang bergenre persahabatan ini khususnya pada kalangan remaja, penonton bisa menonton film tersebut agar nilai-nilai moral bisa melekat dalam diri sendiri bahwasannya setiap film memiliki batasan bati para penonton yang menonton dan dapat berguna bagi lingkungan hidup.

#### V. Daftar Pustaka

- Amin, M Maswardi. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Mesia.
- kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Koesoema, Doni. (2015). *pendidik karakter dizaman keblinger mengembangkan visi guru sebagai pelaku perubahan dan pendidik karakter*. jakarta: PT Grasindo.
- Lickona, Thomas. (2016). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Malik, A. (2018). *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* . Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Malik, A. (2016). *Penelitian Deskriptif Untuk Bidang Pendidikan Bahasa Sastra Dan Sosial Budaya* . Tanjungpinang: Fakultas Keuruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji .
- Muslich, Masnur. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penenilitian Kualitatif Edisi Erisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books .
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada, Universitas Press.
- Prasetyo, Andy. (2011). *Bikin Film Itu Gampang*. Jawa Tengah: Bengkel Sinema.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Sudikan, Setya Yuwana. (2015). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitانتitatif, Kualitaitaif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2011). *Sastra Kita, Kritik, Dan Lokalitas* . Depok : Komodo Books .
- Suhardi. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerpen Waskat Karya Wisran Hadi*. Dalam jurnal pendidikan karakter. jilid 5. Hal 114-122.
- Suhardi. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Cerpen Batu Lumut Kapas Katya Gust tf Sakai*. Dalam jurnal pendidikan karakter. Hal 35-45.
- Suhardi. 2020. *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mitos Pulau Senua*. Dalam jurnal pendidikan karakter. Jilid 12. Terbitan 1.
- Suhardi, 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dongeng Putra Lokan*. Dalam jurnal pendidikan karakter. jilid 14. Hal 49-59.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra* . Yogyakarta: Buku Seru.
- Warren, R. W. (1956). *Teori Kesusastraan* . Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi, Membangun Karakter Ideal Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

## VI. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Bapak Abdul Malik, Ibu Wahyu Indrayatti, Bapak Suhardi, Ibu Ahada Wahyusari, yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti. Terima kasih juga kepada kedua orangtua, saudara, sahabat, dan teman-teman atas do'a dan dukungannya.